

Sepuluh contoh tanda bahaya untuk APU dan PPT:

- 1 Hubungan bisnis tampak tidak biasa, atau tampak terstruktur untuk menyembunyikan sumber pendanaan asli dan/atau identitas orang-orang yang memiliki kepentingan ekonomi yang sebenarnya dalam polis tersebut.
- 2 Terdapat indikasi bahwa aset-aset tersebut berasal dari kegiatan kriminal.
- 3 Nasabah terlibat dalam industri berisiko tinggi yang dikenal rentan terhadap pencucian uang, misalnya perdagangan barang mewah.
- 4 Tujuan kontrak tidak jelas atau tidak masuk akal secara ekonomi.
- 5 Hubungan bisnis terbentuk dengan Perusahaan Domisili.
- 6 Hubungan yang tidak jelas antara pihak-pihak dalam polis (pemegang polis, pemilik manfaat/beneficial owner, penerima manfaat, tertanggung) dan transaksi yang dilakukan atas nama dan atau untuk kepentingan pihak ketiga.
- 7 Polis dibatalkan, diserahkan, atau berakhir sebelum masa berlakunya habis tanpa dikenakan denda / biaya tinggi.
- 8 Instruksi penyelesaian transaksi yang tidak normal, termasuk pembayaran kepada pihak yang tampaknya tidak terkait.
- 9 Instruksi penyelesaian transaksi yang tidak normal, termasuk pembayaran ke yurisdiksi yang berbeda dengan yurisdiksi tempat tinggal nasabah.
- 10 Polis dibatalkan, diserahkan atau berakhir tidak lama setelah terjadi perubahan kepemilikan atau penerima manfaat.

